

## **Pelatihan Pembuatan Website Pelaporan Tracer Study untuk Mendukung Akreditasi Program Studi pada UKI Toraja**

**Bobby Poerwanto<sup>1</sup>, Asri Ismail<sup>2</sup>**

bobby\_poerwanto@unm.ac.id<sup>1</sup>, asri\_ismail@unm.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Makassar

---

**Abstract:** *Tracer study is one of the instruments used to obtain data related to alumni when they are graduated, during the transition period, and during the period when tracking is carried out. The data from the tracer study is not only to get an overview of the condition of alumni, it is also used to provide data on accreditation needs at both BAN PT and LAMs. The problems that partners have are that the implementation of tracer studies is not yet standardized and there is also no tracer study information system website available that assists the implementation, processing and reporting of tracer studies. These problems are the goal of implementing this service activity. To solve this problem, there were 2 main activities carried out, namely assistance in making a tracer study website which was carried out for 1 month, and training in processing and reporting tracer study data at the Ministry of Education and Culture which was carried out on March 25, 2023. The first result of this activity was the availability of a website tracer study which has accommodated UKI Toraja's tracer study needs, and increased knowledge related to tracer study implementation standards to maximize value in study program accreditation.*

**Keywords:** *Tracer study, UKI Toraja, Akreditasi*

---

### **Pendahuluan**

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian untuk menjamin kelayakan dari sebuah program studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Proses akreditasi terdiri dari 3 tahapan, yang pertama, evaluasi data dan informasi, kedua, penetapan status akreditasi, dan yang ketiga, pemantauan status akreditasi (Sukamto et al., 2016). Salah satu kriteria dalam akreditasi yang berhubungan dengan alumni adalah kriteria 9 dimana pada kriteria ini program studi (prodi) diminta untuk menyediakan data

terkait tracer study dan user survey sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Tracer study yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei (Kalaw, 2019; Tiro et al., 2021). Informasi yang didapat dari tracer study sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Cuadra et al., 2019; Pentang et al., 2022).

Untuk itulah perguruan tinggi diharapkan menjalankan program tracer study yang tepat dengan tujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi (Kemdikbudristek, 2021).

Berdasarkan kriteria dari BAN PT, untuk memaksimalkan kontribusi tracer study pada akreditasi, maka terdapat 5 aspek yang harus dipenuhi: (1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, (2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan (5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Setelah melakukan observasi awal pada mitra yaitu UKI Toraja, didapati bahwa dari 5 aspek yang harus dipenuhi dalam proses akreditasi, maka pelaksanaan tracer study di UKI Torajamasih belum memenuhi standar dari BAN PT. Hasil observasi awal didapatkan informasi bahwa (1) tracer study masih dilaksanakan pada tingkat prodi dan bukan pada tingkat perguruan tinggi, dan (2) instrumen yang digunakan dibuat oleh masing-masing prodi dan tidak mengacu pada instrumen Kemdikbudristek, dan (3) belum adanya sistem informasi pengolahan data tracer study internal yang dimiliki.

Permasalahan yang ingin diselesaikan dan juga menjadi tujuan dari kegiatan ini sesuai dengan kompetensi tim pelaksana dimana tim pelaksana merupakan koordinator

divisi tracer study pada Career Development Center (CDC) Universitas Negeri Makassar (UNM). Selain itu, dalam hal membantu pengolahan dan interpretasi data, kompetensi tim pelaksana juga mendukung dalam hal ini karena tim pelaksana berlatar belakang ilmu statistika yang juga merupakan pegiat dari literasi data (Annas et al., 2021; Aswi et al., 2023; Bustan & Poerwanto, 2021; Mahmud & Pratiwi, 2019; Poerwanto & Ismail, 2022).

## **Metode**

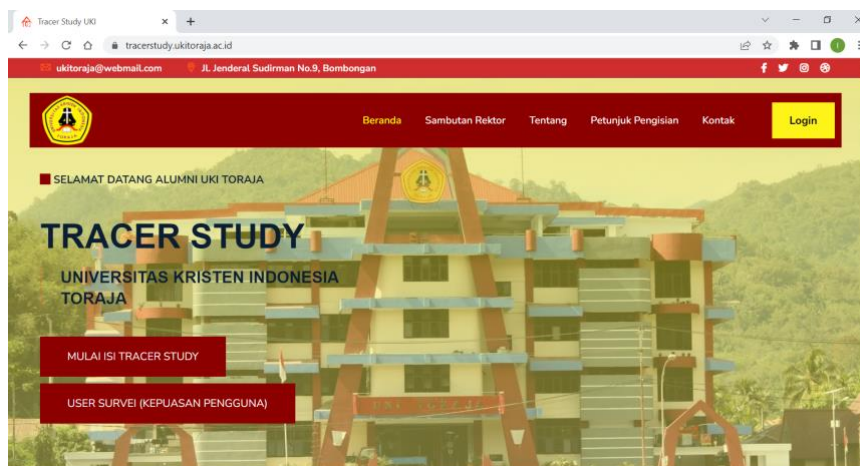
Secara umum, terdapat 2 kegiatan yang dilakukan sebagai rangkaian pengabdian ini yaitu (1) pendampingan pembuatan website *tracer study* UKI Toraja, dan (2) pelatihan pengolahan dan pelaporan data tracer study sesuai standar Kemdikbudristek. Adapun tahapan dari kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi: pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan kendala pelaksanaan tracer study di UKI Toraja.
2. Identifikasi kebutuhan: setelah diketahui permasalahannya, selanjutnya diidentifikasi kebutuhan terhadap solusi yang ditawarkan. Kebutuhan yang diidentifikasi antara lain (a) perlunya website sistem informasi yang mengelola dan memudahkan pelaporan *tracer study* ke Kemdikbudristek, (b) perlunya pelatihan standar pelaksanaan tracer study yang sesuai standar Kemdikbudristek yang meliputi penggunaan instrumen standar dan cara melaporkan data *tracer study*.
3. Pendampingan pembuatan website *tracer study*: pembuatan website yang mengakomodir pengisian tracer study untuk kebutuhan data dukung akreditasi, kepuasan lulusan, pengolahan data, dan pelaporan data *tracer study* ke portal Kemdikbudristek.
4. Pelatihan pengolahan dan pelaporan data *tracer study*: pengolahan data dukung untuk kebutuhan akreditasi, permintaan akun *tracer study* Kemdikbudristek, dan penjelasan website pelaporan *tracer study* Kemdikbudristek.
5. Diskusi antara peserta dan tim pelaksana: tanya jawab antara peserta dan narasumber, serta sharing session pelaksanaan *tracer study* di UNM.
6. Monitoring dan Evaluasi Program: refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.

## Pembahasan

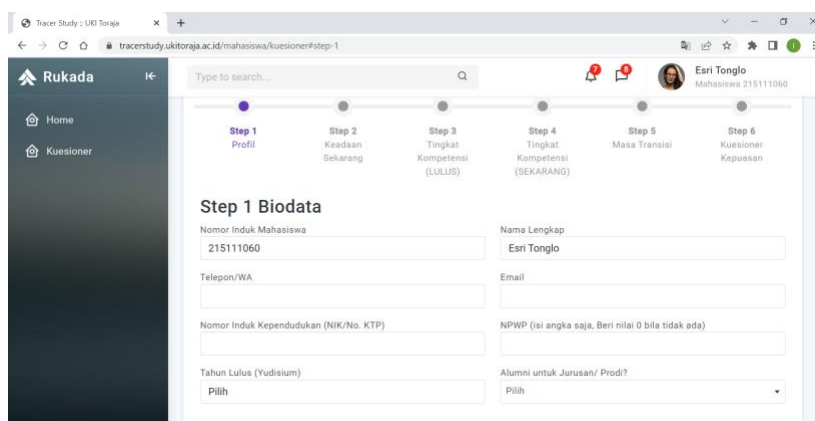
### Pendampingan Pembuatan Website Tracer Study

Halaman utama dalam website tracer study UKI Toraja memuat link pengisian tracer study, user survey, sambutan Rektor, alur pengisian instrumen, serta kontak yang dapat dihubungi. Website tracer study UKI Toraja dapat diakses melalui <https://tracerstudy.ukitoraja.ac.id/>. Gambar halaman utama websitenya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah



Gambar 1. Halaman utama website *tracer study* UKI Toraja

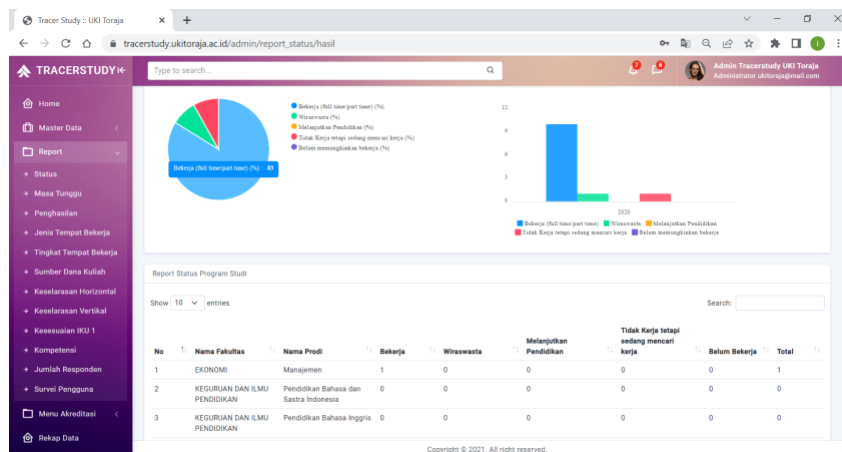
Pembuatan website ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dengan melibatkan tim IT dari CDC UNM dan juga dari UKI Toraja. Untuk *tracer study*, target respondennya adalah alumni yang mempunyai akun yang di-generate dari NIM alumni tersebut sehingga instrumennya hanya dapat diisi oleh alumni yang bersangkutan.



Gambar 2. Halaman isian alumni

Terlihat pada gambar 2 berisi instrumen yang harus diisi oleh alumni setelah memasukkan akun terdapat 6 langkah dimana sampai langkah ke-5 berisi isian untuk data dukung akreditasi, sedangkan untuk langkah ke-6 berisi isian kepuasan alumni.

Isian akreditasi yang terdiri dari 5 langkah tersebut meliputi kategori biodata, keadaan sekarang, tingkat kompetensi ketika baru lulus, tingkat kompetensi ketika bekerja, dan masa transisi. Kategori tersebut telah disesuaikan dengan instrumen *tracer study* standar Kemdikbudristek yang dapat diakses pada <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>.



Gambar 3. Halaman admin

Pada Gambar 3 terlihat halaman admin atau operator yang berisi menu home, master, report, menu akreditasi, rekap data, dan kepuasan alumni. Menu master data digunakan untuk pengkodean dan pembuatan akun untuk alumni dan operator, sedangkan menu report berisi pengolahan data yang terdiri dari status alumni, masa tunggu, penghasilan alumni, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, sumber dana kuliah, keselarasan *horizontal* dan *vertikal*, persentase kesesuaian IKU 1, *gap* kompetensi, jumlah responden, dan survei pengguna. Untuk menu akreditasi berisi sub menu BAN PT, LAM EMBA, LAMSAMA, LAMDIK, LAM INFOKOM, LAM TEKNIK, dan LAM PTKES dimana ketika dipilih salah satunya maka akan muncul pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan lembaga akreditasi yang dipilih. Pada gambar 3 yang terlihat merupakan contoh tampilan olahan data pada sub menu status pada menu report yang menyajikan hasil persentase alumni yang bekerja, lanjut studi, wirausaha, dan belum bekerja. Diagram lingkaran dan batang menyajikan tingkat perguruan tinggi, dan gambaran untuk program dapat dilihat pada tabel di bawah diagram-diagram tersebut.

### **Pelatihan Pengolahan dan Pelaporan Data Tracer Study**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023 bertempat di Kampus 1 UKI Toraja. Peserta kegiatan ini terdiri dari para ketua prodi, dosen serta tim Career Development

Center (CDC) UKI Toraja.



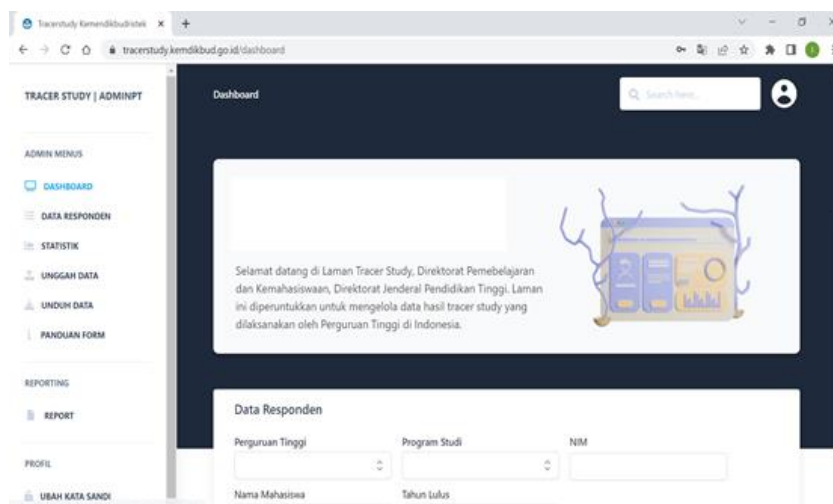
Gambar 4. Narasumber memberikan materi pelatihan

Terdapat dua fokus utama dalam pelatihan sesi ini yaitu terkait dengan pengolahan data dan bagaimana melaporkan data tracer study pada portal Kemdikbudristek. Untuk pengolahan data, pelatihan diawali dengan menjelaskan kebutuhan masing lembaga akreditasi seperti BAN PT dan semua Lembaga Akreditasi Mandiri.

Secara umum, semua kebutuhan pengolahan data baik yang dibutuhkan untuk data dukung BAN PT ataupun LAM semua sudah disediakan pada website seperti yang terlihat pada gambar 3, sehingga pada pelatihan ini diberikan pemahaman untuk menginterpretasikan output diagram dan pengolahan data yang ditampilkan pada website tersebut.

Selanjutnya, untuk pelatihan pelaporan tracer study, hal pertama yang dijelaskan adalah terkait prosedur permohonan akun yang dapat dilakukan dengan mengikuti petunjuk pada website tracer study Kemdikbudristek dengan terlebih dahulu mengirimkan surat sesuai template yang telah disediakan atau dapat melalui LLDIKTI wilayah 9.

Portal pelaporan data tracer study melalui website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Pelaporan data tracer study dapat dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama alumni dapat mengisi langsung pada portal tersebut, yang kedua operator perguruan tinggi dapat mengunduh master excel lalu kemudian menginputkan semua data ke dalam file format excel tersebut untuk selanjutnya diunggah. Namun, kedua cara ini tentu membutuhkan waktu yang cukup lama.



Gambar 5. Halaman admin website tracer study Kemdikbudristek

Website *tracer study* yang telah dibuat bersama telah mengakomodir kebutuhan pelaporan ini sehingga ketika alumni telah mengisi kuesionernya, operator perguruan tinggi langsung dapat melakukan *export* data format excel yang telah sesuai dengan format isian dari Kemdikbudristek sehingga yang dilakukan hanya mengupload saja.

Setelah memberikan pelatihan, para peserta mengajukan pertanyaan. Pertanyaan pertama berasal dari salah satu ketua prodi yaitu terkait dengan berapa jumlah minimum responden untuk pelaksanaan *tracer study*. Pertanyaan ini langsung dijawab oleh narasumber dengan merujuk pada matriks penilaian yang dikeluarkan oleh BAN PT yaitu untuk program studi dengan jumlah alumni dalam 3 tahun (TS-4 s.d TS-2)  $\geq 300$  orang, maka responden minimumnya adalah 30% dari total alumni 3 tahun tersebut, namun jika kurang dari 300, maka responden minimumnya diberikan dengan rumus  $50\% - ((NL/300) \times 20\%)$  dimana NL adalah jumlah lulusan dalam 3 tahun.

Pertanyaan kedua dari peserta yaitu terkait dengan perbedaan antara *tracer study* dan Indikator Kinerja Utama (IKU 1). Terkait pertanyaan kedua ini, narasumber memaparkan bahwa IKU 1 adalah data hasil *tracer study* yang memenuhi 3 kriteria yaitu (1) alumni mendapatkan pekerjaan kurang atau sama dengan 6 bulan dan mendapatkan penghasilan yang lebih dari 1.2 upah minimum provinsi (UMP), (2) alumni menjadi wiraswasta dengan masa tunggu kurang atau sama dengan 6 bulan dan mendapatkan penghasilan yang lebih dari 1.2 upah minimum provinsi (UMP), dan (3) alumni yang melanjutkan studi dengan masa

tunggu  $\leq 12$  bulan. Untuk menghitung IKU 1 suatu perguruan tinggi menggunakan persamaan:

$$IKU 1: \frac{(1) + (2) + (3)}{\text{total jumlah lulusan S1 dan Diploma}}$$

Saat ini, pemeringkatan perguruan tinggi berdasarkan IKU masih terbatas pada perguruan tinggi negeri, namun tidak menutup kemungkinan kebijakan ini juga akan berlaku pada perguruan tinggi swasta di masa mendatang.

Rangkaian terakhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu monitoring dan evaluasi program dimana kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 atau kurang lebih 2 bulan setelah pelaksanaan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini yaitu website tracer study yang dibuat telah sesuai dengan standar Kemdikbudristek dan telah mengakomodir kebutuhan pengolahan data *tracer study* yang dibutuhkan oleh UKI Toraja, data dukung akreditasi, pelaporan data *tracer study* ke Kemdikbudristek, serta kebutuhan lain terhadap para *stakeholders*. Pelaksanaan *tracer study* juga telah dilakukan sesuai dengan standar Kemdikbudristek khususnya pada poin instrumen yang terstandar dan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi.

### **Kesimpulan**

Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan terdiri dari 2 kegiatan yaitu pendampingan pembuatan website *tracer study*, dan pelatihan pengolahan dan pelaporan data *tracer study*. Dari kegiatan pertama didapatkan output berupa website tracer study yang telah mampu mengakomodir kebutuhan pengolahan data *tracer study* yang dibutuhkan oleh UKI Toraja, data dukung akreditasi, pelaporan data *tracer study* ke Kemdikbudristek, serta kebutuhan lain terhadap para *stakeholders*. Untuk pelatihan pengolahan dan pelaporan hasil tracer study juga telah mampu dilaksanakan dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana pengabdian ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pimpinan UNM beserta dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) UNM yang telah membimbing dan memberikan bantuan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga diucapkan pada pihak UKI Toraja yang banyak membantu sehingga kegiatan ini berjalan tanpa ada masalah yang berarti.



## Daftar Pustaka

- Annas, S., Aswi, A., Abdy, M., & Poerwanto, B. (2021). Stroke Classification Model using Logistic Regression. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012016. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012016>
- Aswi, A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 347–356. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2516>
- Bustan, M. N., & Poerwanto, B. (2021). Logistic Regression Model of Relationship between Breast Cancer Pathology Diagnosis with Metastasis. *Journal of Physics: Conference Series*, 1752(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1752/1/012026>
- Cuadra, L. J., Aure, M. R. K., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25.
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Kemdikbudristek. (2021). *Petunjuk Teknis Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan Tracer Study*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah tidak Terstruktur. *KALAMATIKA*, 4(1), 69–88.
- Pentang, J. T., Perez, D. R., Cuanan, K. H., Recla, M. B., Dacanay, R. T., Bober, R. M., Dela Cruz, C. E., Egger, S. P., Herrera, R. L., Illescas, C. M., Salmo, J. M., Bucad, Jr., M. L., Agasa, J. V., & Abaca, N. A. (2022). Tracer Study of Teacher Education Graduates of Western Philippines University - Puerto Princesa Campus: Basis for Curriculum Review and Revision. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(3), 419–432. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.03.12>
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2022). PKM Pelatihan Literasi Data bagi Siswa dan Guru. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 457–463.
- Sukanto, T. S., Nugroho, L. E., & Winarno, W. W. (2016). Desain Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Website di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, 1907–5022.
- Tiro, M. A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2021). Logistics Regression Modelling on Student Career Path Choices at the Statistics Department, FMIPA UNM Makassar. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012002. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012002>

